

BAB 1

PENDAHULUAN

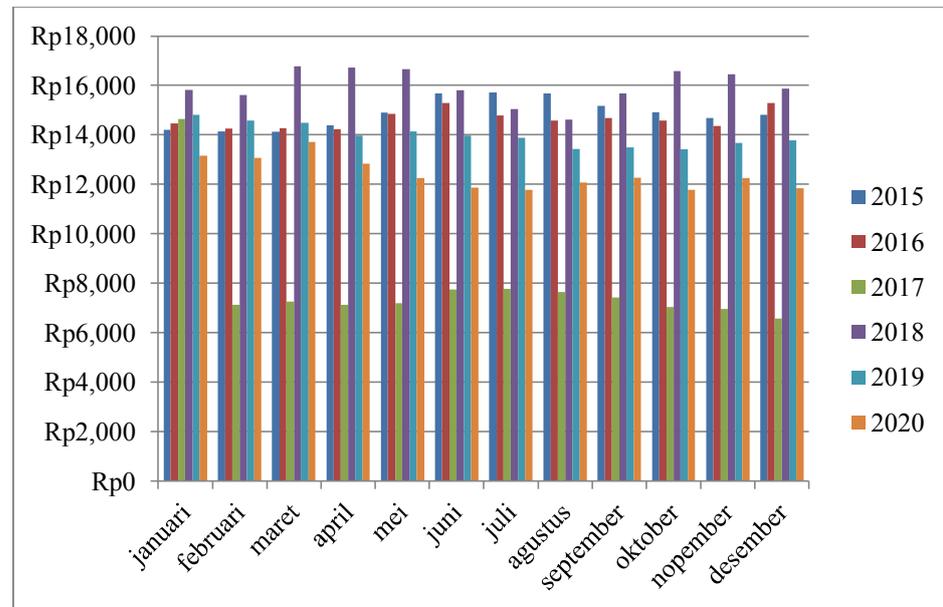
A. Latar Belakang

Kegiatan pengembangan perekonomian tidak terlepas dari sektor perbankan, dikarenakan saat ini perbankan mempunyai peran utama di dalam kemajuan kestabilan ekonomi. Salah satu lembaga keuangan yaitu bank berperan sebagai perantara keuangan 2 pihak, yaitu pihak yang kelebihan dan yang kekurangan dana. Hadirnya kelembagaan ini yang memudahkan arus peredaran uang, sehingga uang dari masyarakat tersebut bisa disimpan dahulu sebelum diserahkan kepada yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan dengan melalui beragam penghimpunan.²

Praktek pembiayaan yang dilakukan dalam lembaga keuangan yaitu dengan menggunakan sistem bagi hasil. Pembiayaan bagi hasil dibagi jadi 2 yakni pembiayaan *mudarabah* dan *musyarakah*. *Mudarabah* yaitu kerjasama 2 orang yang mana pemilik modal mempercayakan modalnya kepada pengelola dengan akad di awal. Tingkat kepuasan *shahibul maal* (nasabah) akan menurun jika tingkat bagi hasil yang terlalu sedikit, bahkan kemungkinan besar dana yang telah di investasikan akan di pindahkan ke bank lain. Berikut ini merupakan gambar pembiayaan *mudarabah* di bank umum syariah tahun 2015-2020.

² Wulandari Nur Cahyani, Syaikhul Falah dan Ratna Yulia Wijayanti, “Analisis Pengaruh ROA, ROE, BOPO dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Perbankan Syariah”, Jurnal Malia. Vol.1, 2017, Hlm 105-106

Gambar 1.1
Pembiayaan mudarabah bank umum syariah di Indonesia tahun
2015-2020



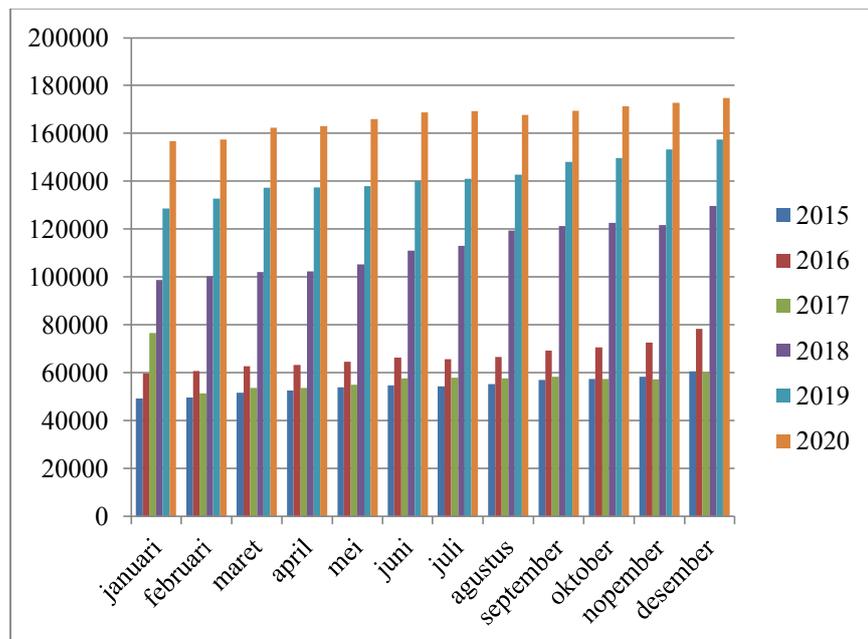
Sumber : statistik perbankan syariah

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pembiayaan mudarabah mengalami penurunan mulai tahun 2015 hingga 2017, kemudian tahun 2015 turun sebesar 3,51%, sampai di tahun 2017 turun menjadi 6,38%. Selanjutnya pada tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi setelah itu pada tahun 2018 meningkat sebesar 9,23%, sedangkan di tahun 2019 hingga tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,92%.

Musyarakah merupakan kerja sama yang dilakukan di sebuah proyek tertentu dan dalam jangka waktu tertentu. Semua pihak yang ikut akan mendapat laba yang dibagikan berdasar akad yang telah disepakati dan kerugian akan dialokasikan berdasar besarnya pemberian modal. Berikut

merupakan gambar pembiayaan *musyarakah* di bank umum syariah tahun 2015-2020.

Gambar 1.2
Pembiayaan musyarakah pada bank umum syariah di
Indonesia tahun 2015-2020



Sumber : statistik perbankan syariah

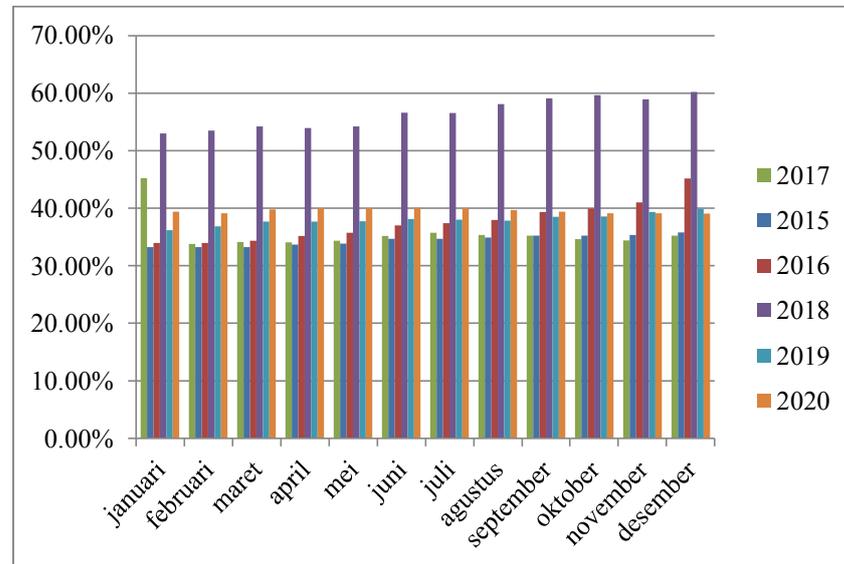
Berdasarkan Gambar 1.2 dapat dilihat bahwa mulai tahun 2015 sampai tahun 2016 sudah mulai mengalami peningkatan sebesar 1,07% , kemudian tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 2,53%. Kemudian mulai meningkat secara signifikan mulai tahun 2018 sampai tahun 2020 sebesar 5,79%.

Berdasarkan Gambar 1.1 dan Gambar 1.2 tentang pembiayaan bagi hasil di bank umum syariah antara lain pembiayaan mudarabah dan musyarakah terlihat bahwa pembiayaan mudarabah mengalami fluktuasi pembiayaan selama periode penelitian. Sedangkan pembiayaan musyarakah mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2015 - 2020.

Rendahnya total pembiayaan mudarabah berbasis bagi hasil yang di salurkan, membuktikan bahwa saat ini bank syariah belum berhasil mengembangkan pembiayaan yang sesungguhnya. Dengan demikian, untuk mengetahui penyebab menurunnya jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah, harus diketahui apa saja faktor yang bisa berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan ini. Sehingga faktor yang mempengaruhi tersebut dapat memaksimalkan kenaikan bagi pembiayaan mudarabah dengan prinsip bagi hasil didalam bank syariah.

Prinsip bagi hasil yaitu asas yang paling penting dalam produk pembiayaan *mudarabah* dan *musyarakah*, prinsip ini pembeda antara bank syariah dengan bank konvensional. Saat ini prinsip bagi hasil menggunakan 2 cara yakni *profit sharing* dan *revenue sharing*, *profit sharing* ini digunakan untuk menghitung laba yang didapat mudharib dalam menjalankan usaha, sementara *revenue sharing* digunakan untuk menghitung pendapatan yang didapat *mudharib*. Bagi hasil dari dana yang didepositkan, dibagi antara nasabah serta bank berdasar nisbah yang sudah disetujui. Bagi hasil yang telah diperoleh pemilik dana akan bertambah sepadan dengan kenaikan keuntungan bank. Berikut adalah perkembangan tingkat bagi hasil deposito mudarabah.

Gambar 1.3
Bagi hasil deposito mudarabah bank umum syariah
tahun 2015-2020



Sumber : statistik perbankan syariah

Berdasarkan Gambar 1.3 mulai tahun 2015 sampai tahun 2020 terjadi fluktuasi penurunan pada tahun 2017 sebesar 11,53% , serta di tahun 2018 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 17,73%, namun di tahun 2019 sampai tahun 2020 nilainya mengalami penurunan kembali sebesar 21,43%. Berdasarkan hasil ini maka bank umum syariah harus mencari apa faktor yang membuat jumlah dana bagi hasil deposito mudarabah menurun.

Dalam bank syariah terdapat beberapa faktor dalam menetapkan bagi hasil yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal ialah faktor yang dihasilkan secara internal, dengan menggunakan cara ini akan mempengaruhi bank syariah dalam bentuk biaya bagi hasil bank, pengoperasian dan kondisi internal lainnya. Pada saat yang sama, faktor eksternal merupakan faktor pendorong dari tempat selain perbankan syariah

tersebut atau secara umum disebut makro ekonomi termasuk BI Rate, inflasi, dan yang lainnya.³

Adapun faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya bagi hasil bisa dilihat dari besarnya tingkat pembiayaan FDR. Semakin tinggi pembiayaan yang dialirkan bank umum syariah bisa menciptakan penghasilan yang tinggi bagi bank, dengan penghasilan yang tinggi dapat meningkatkan bagi hasil yang diperoleh nasabah. Apabila pembiayaan semakin besar dibandingkan dengan deposit yang membawa pengaruh yang buruk maka resiko besar ditanggung oleh bank terkait, contohnya yaitu resiko masalah pembiayaan atau yang disebut dengan NPF.⁴ Salah satu indikator untuk mengevaluasi kinerja NPF yang tinggi mengarah ke fungsi bank yang merupakan penanda kegagalan bank dalam mengelola perbankan yang akan mempengaruhi hasil kemampuan bank.

Aspek kapital yang menunjang operasional bank syariah yaitu CAR. Bank dapat menumbuhkan kepercayaan yang tinggi dengan adanya nilai car yang naik dalam penyaluran pembiayaan, nilai CAR yang sesuai dapat mengembangkan minat masyarakat akan menyetorkan dananya ke bank. Kemudian bank dapat mencukupi dananya agar dapat melakukan kegiatan operasionalnya. Selanjutnya faktor yang menghambat perkembangan ekonomi yang selalu menjadi pusat perhatian bank dalam penyaluran pembiayaan ialah inflasi. Inflasi sangat mempengaruhi aktivitas ekonomi makro dan mikro, termasuk kegiatan investasi. Sehingga hal tersebut mengakibatkan jumlah deposito *mudarabah* atau simpanan berjangka pada

³ Muhammad Sanusi, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ...*, Hlm. 2

⁴ Solihatun, *ANALISIS NON PERFORMING FINANCING(NPF) ...*, Hlm 58

bank semakin berkurang.⁵ Faktor eksternal selanjutnya yang mempengaruhi adalah bi rate. Bi rate dapat mempengaruhi masalah pembiayaan di perbankan syariah. Suku bunga tinggi dapat mendorong keinginan masyarakat agar menyimpan uangnya, sehingga pada bank jumlah dana akan naik.⁶

Penelitian dilakukan Khansa Fairuz Islami dengan hasil penelitiannya bahwa NPF serta bi rate tidak berpengaruh bagi hasil deposito mudarabah. Variabel FDR mempunyai pengaruh negatif signifikan. ROA berpengaruh positif signifikan.⁷ Sementara menurut Satna Alfiaturohmaniah didalam penelitiannya mengenai penentuan bagi hasil pembiayaan mudarabah pada bank syariah, menyatakan bahwa BOPO, FDR, Inflasi dan SBIS berpengaruh signifikan, sedangkan inflasi tidak berpengaruh terhadap bagi hasil pembiayaan mudarabah.⁸ Ruslizar dan Rahmawaty yang meneliti tentang pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudarabah, FDR, dan suku bunga deposito terhadap pertumbuhan deposito mudarabah pada bank umum syariah, berpendapat bahwa FDR berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito mudarabah.⁹

Bagi hasil deposito mudarabah pada bank umum syariah dipilih dikarenakan mempunyai jumlah nilai yang kecil dibandingkan dengan musyarakah, sedangkan deposito mudarabah ini banyak diminati

⁵ Adiwarmam, *Ekonomi Makro ...*, Hlm 135

⁶ Aulia Pohan, *Potret Kebijakan Moneter ...*, Hlm.53

⁷ Khanza Fairuz Islami, *Analisis pengaruh NPF, FDR, ROA dan bi rate terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah bank umum syariah di Indonesia*, (Yogyakarta, 2018)

⁸ Satna Alfiaturohmaniah, *Analisis penentuan bagi hasil pembiayaan mudharabah pada bank syariah*, (Yogyakarta, 2019)

⁹ Ruslizar dan Rahmawaty, *pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah, FDR, dan suku bunga deposito terhadap pertumbuhan deposito mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia*, jurnal ilmiah, vol 1 no 2 , 2016

masyarakat. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas dan mengingat betapa pentingnya suatu proses penetapan bagi hasil pada produk deposito mudarabah, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini serta ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi bagi hasil deposito mudarabah, sehingga melakukan penelitian dengan judul “Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap bagi hasil deposito mudarabah bank umum syariah di Indonesia tahun 2015-2020”.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang mungkin muncul dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Industri perbankan merupakan usaha yang banyak mengandung resiko dikarenakan mengaitkan dana dari masyarakat.
2. Melemahnya kondisi internal bank dapat menyebabkan menurunnya kinerja keuangan.
3. Faktor eksternal dan faktor internal yang menyebabkan bagi hasil meningkat.
4. Terdapat efek bagi hasil terhadap deposito *mudarabah*.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat salah satu diantara variabel FDR, NPF, CAR, Inflasi dan Bi-Rate yang berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil deposito mudarabah pada bank umum syariah?

2. Apakah variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil deposito mudarabah pada bank umum syariah?
3. Apakah variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil deposito mudarabah pada bank umum syariah?
4. Apakah variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil deposito mudarabah pada bank umum syariah?
5. Apakah variabel Inflasi berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil deposito mudarabah pada bank umum syariah?
6. Apakah variabel Bi-Rate berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil deposito mudarabah pada bank umum syariah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji pengaruh FDR, NPF, CAR, Inflasi dan Bi-Rate terhadap bagi hasil deposito mudarabah pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2015-2020.
2. Untuk menguji pengaruh FDR terhadap bagi hasil deposito mudarabah pada bank umum syariah di Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh NPF terhadap bagi hasil deposito mudarabah pada bank umum syariah di Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh CAR terhadap bagi hasil deposito mudarabah pada bank umum syariah di Indonesia.
5. Untuk menguji pengaruh Inflasi terhadap bagi hasil deposito mudarabah pada bank umum syariah di Indonesia.

6. Untuk menguji pengaruh Bi-rate terhadap bagi hasil deposito mudarabah pada bank umum syariah di Indonesia.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai kegunaan bagi beberapa pihak, yakni :

1. Kegunaan teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa meningkatkan ilmu pengetahuan tentang keterkaitan antara FDR NPF, CAR, Inflasi dan Bi-Rate terhadap bagi hasil deposito mudarabah di bank syariah.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi Bank Umum Syariah

Diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai materi pertimbangan untuk menentukan langkah perencanaan kinerja yang akan dicapai dan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan terkait dengan pembiayaan.

- b. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi untuk mahasiswa jurusan perbankan syariah.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberi tambahan informasi dan referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan bagi hasil deposito mudarabah.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup

Penelitian ini mengkaji faktor yang mempengaruhi bagi hasil deposito mudarabah yang ada di bank umum syariah antara lain FDR, NPF, CAR, inflasi serta bi-rate yang terdapat di website.

2. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini terbatasnya faktor yang mempengaruhi bagi hasil mudarabah. Selain itu penelitian ini juga terbatas di dalam data penelitian yang didapat dari Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2015-2020. Sehingga penelitian ini hanya bisa menggambarkan kondisi bagi hasil pada periode tersebut.

G. Penegasan Istilah

Penegasan ini bertujuan memberikan kejelasan tentang judul yang diteliti dari penegasan secara konseptual dan juga penegasan operasional.

1. Secara konseptual

a. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

FDR ialah rasio bank yang difungsikan mengukur likuiditas.¹⁰

b. *Non Performing Financing* (NPF)

Adalah pinjaman yang dibayarkan oleh bank, tetapi karena kebangkrutan dunia usaha atau alasan lain bank tidak dapat menagihnya.

¹⁰ Slamet Munawir, *Analisa Laporan Keuangan, ...*, Hlm 219

c. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR ialah kinerja dalam bank untuk menebus kemungkinan kerugian kredit atau transaksi surat-surat berharga.¹¹

d. Inflasi

Inflasi merupakan gejala harga komoditas naik yang bersifat umum serta berkelanjutan. Situasi dimana harga naik secara absolut untuk waktu yang lama, dan kemudian nilai riil mata uang turun.¹²

e. Bi rate

Bi rate ialah kebijakan suku bunga yang menggambarkan sikap dan pendirian strategi keuangan yang telah diatur BI dan diumumkan ke publik.

f. Deposito Mudarabah

Deposito *Mudarabah* ialah dana tabungan yang menggunakan akad mudarabah, yang keuntungannya diberikan sesuai nisbah yang disepakati.¹³

2. Secara Operasional

a. *Financing to Deposit Ratio*

Yaitu perbandingan yang berguna menjumlahkan pembiayaan yang dialokasikan menggunakan dana yang telah dimiliki.

$$FDR = \frac{\text{jumlah pembiayaan}}{\text{jumlah DPK+modal inti}} \times 100\%$$

¹¹ Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-dasar ...*, Hlm 295

¹² Prathama Rahardja, *Teori Ekonomi Makro ...*, Hlm 155

¹³ Ismail, *Perbankan Syariah ...*, Hlm 91

b. *Non Performing Financing*

Yaitu perbandingan yang mengukur kinerja bank untuk mengelola pembiayaan yang bermasalah.

$$NPF = \frac{\text{jumlah pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

c. *Capital Adequacy Ratio*

Yaitu rasio yang digunakan untuk mengatasi resiko kerugian yang bank alami.

$$CAR = \frac{\text{modal}}{ATMR} \times 100\%$$

d. Inflasi

Yaitu meningkatnya harga barang secara terus-menerus dalam jangka waktu tertentu .

$$\text{Inflasi} = \frac{(IHK - IHK-1)}{IHK-1} \times 100\%$$

e. Bi rate

Yaitu suku bunga yang sudah ditetapkan oleh bank untuk menjangkau target inflasi.

f. Deposito Mudarabah

Yaitu modal yang disimpan bank yang penempatannya tidak berlawanan dengan prinsip islam serta pengambilannya berdasar waktu yang telah disepakati diawal.

H. Sistematika Pembahasan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini pada penelitian ini antara lain :

Bab I Pendahuluan

Berisi pemaparan tentang topik yang akan dibahas di dalam penelitian. Terdiri dari beberapa sub bab, yaitu: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini membahas variabel yang digunakan dalam penelitian serta membahas tentang penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini membahas rancangan penelitian yang berisi: pendekatan dan jenis penelitian, populasi penelitian, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, dan teknik pengumpulan data.

Bab IV Hasil Penelitian

Dalam bab ini membahas hasil penelitian yang telah diteliti meliputi deskripsi data masing-masing variabel serta pengujian hipotesis yang menjelaskan tentang temuan penelitian masing-masing variabel.

Bab V Pembahasan

Dalam bab pembahasan berisi hasil penelitian yang berkaitan dengan teori serta membandingkan dengan penelitian terdahulu.

Bab VI Penutup

Pada bab penutup menguraikan kesimpulan dan saran penelitian yang ditujukan pada pihak bank ataupun pihak lain.